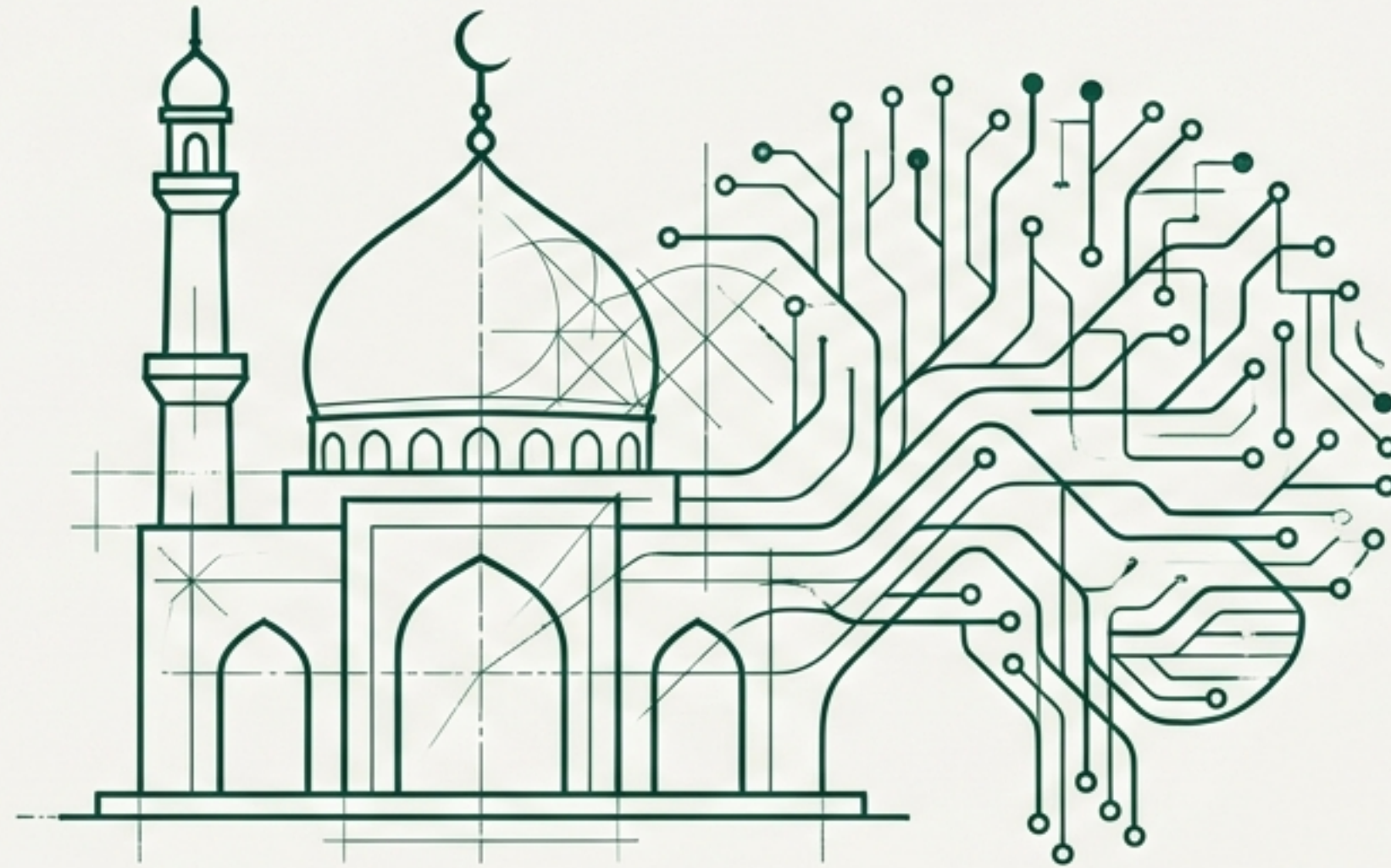


DAKWAH DIGITAL

Dari Mimbar Fisik ke Arsitektur Digital



Menjadi Arsitek Spiritual di Era Kecerdasan Buatan

Lanskap Digital: Alun-Alun Publik yang Baru

5.04 Miliar

Pengguna Media Sosial Global

139 Juta

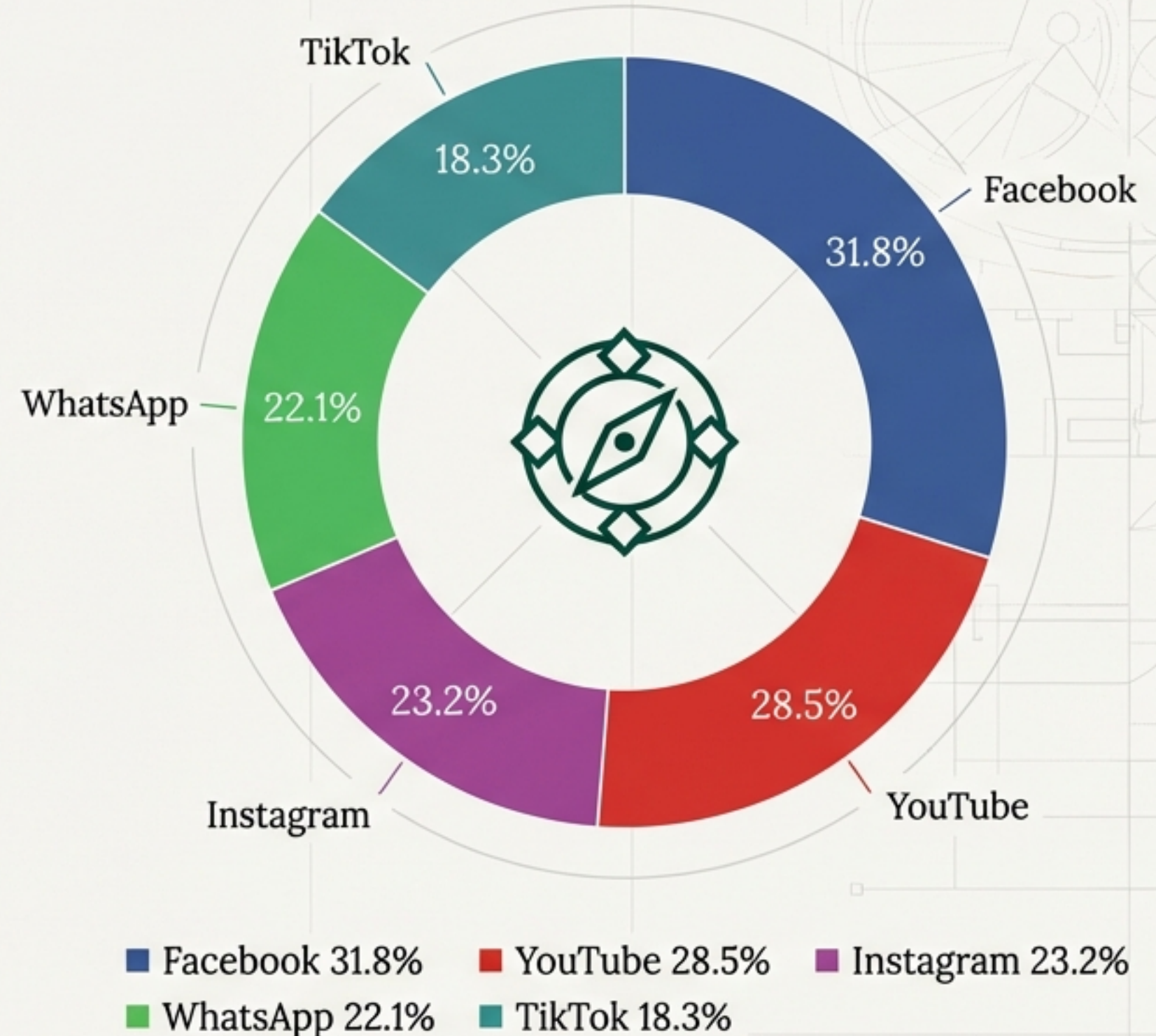
Pengguna Media Sosial di Indonesia (per Januari 2024)

2 jam 23 menit

Waktu Rata-rata Harian

Audiens dakwah (*mad'u*) secara masif telah berkumpul di platform digital. Mengabaikan media sosial sama dengan mengabaikan 139 juta calon jamaah.

Sumber: DataReportal (We Are Social & Meltwater) Digital 2024



Paradigma Baru: Sang Da'i sebagai Arsitek, Teknologi sebagai Asisten

Dakwah Digital adalah upaya penyampaian nilai dan ajaran Islam melalui platform digital kontemporer untuk memperluas jangkauan dan meningkatkan literasi.

Sang Arsitek Spiritual (Da'i/Ulama)



Tanggung Jawab:

Visi Besar (Kebenaran Teologis, Konteks Sosial, Etika Penyampaian).

Peran:

Merancang dan bertanggung jawab penuh atas substansi, integritas ajaran, dan dampak moral pesan.



Asisten Cerdas Super Cepat (Teknologi/AI)

Tugas:

Optimasi waktu posting, analisis data audiens, percepatan proses editing, eksekusi & penyebaran.

Peran:

Mempercepat eksekusi, bukan menggantikan substansi.

Akar yang Kokoh, Medium yang Baru

Prinsip inti dakwah digital berakar kuat pada Al-Qur'an dan Sunnah. Teknologi adalah *wasilah* (alat) untuk memenuhi kewajiban dakwah dengan cara paling *hikmah* di zaman ini.

Hikmah & Debat yang Baik (QS. An-Nahl: 125)

"Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik."

Relevansi Digital:

"Hikmah" digital berarti memahami algoritma; "berdebat baik" krusial untuk melawan *troll* tanpa emosi.



Verifikasi & Tabayyun (QS. Al-Hujurat: 6)

"Wahai orang-orang yang beriman! Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya..."

Relevansi Digital:

Fondasi etika digital untuk melawan *hoaks* dan *fake news*. Jangan asal *share* sebelum verifikasi.

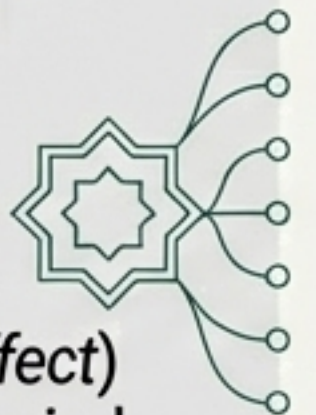


Pahala Konten Viral (HR. Muslim)

"Barangsiapa yang menunjukkan kepada kebaikan, maka ia akan mendapat pahala seperti pahala orang yang mengerjakannya."

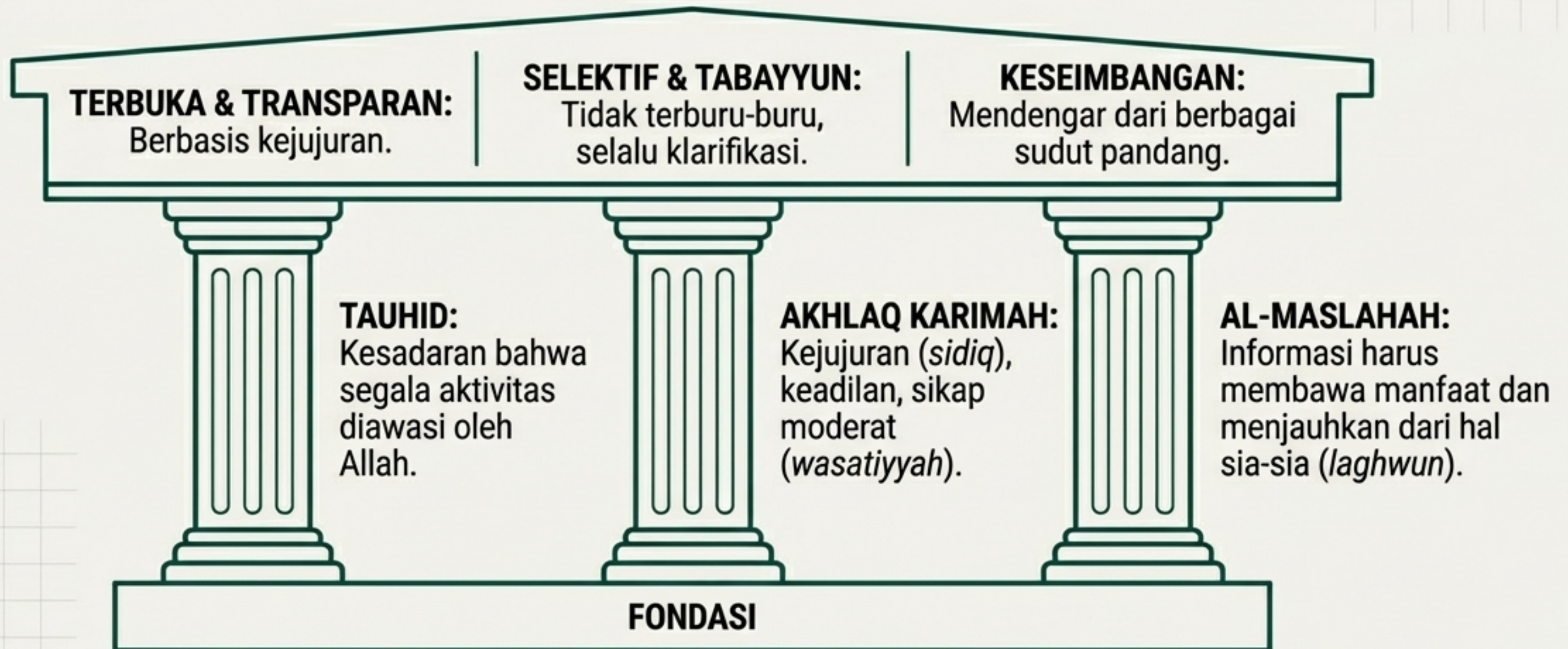
Relevansi Digital:

Efek jaringan (*network effect*) dakwah. Satu video yang viral menjadi amal jariyah yang terus mengalir.



Fikih Informasi (1): Nilai Dasar & Prinsip Umum

Fikih Informasi adalah panduan Islam mengenai tata cara memproduksi, menyebarkan, dan menerima informasi untuk mewujudkan kemaslahatan.



Fikih Informasi (2): Pedoman Praktis di Dunia Digital



YANG WAJIB ADA

- **Tanggung Jawab (Amanah):** Tidak tendensius dan objektif.
- **Investigasi Cermat (Al-Diqqah):** Meneliti sumber dan konten.
- **Etika (Adab):** Santun dalam kritik, tidak vulgar.
- **Verifikasi:** Melakukan klarifikasi, konfirmasi, dan komparasi data.



YANG DILARANG (HARAM)

- **Dusta & Hoax:** "Jauhilah oleh kalian berbuat dusta.." (HR. Bukhari Muslim)
- **Gibah, Fitnah & Namimah:** "...dan janganlah menggunjingkan satu sama lain." (QS. Al-Hujurat: 12)
- **Tajassus:** Mencari-cari aib orang lain.
- **Ujaran Kebencian & SARA:** Mengolok-olok dan memprovokasi permusuhan.

Tiga Pilar Kompetensi Mubaligh Digital

Kurator & Verifikator (Al-Muballigh Al-Muhaqqiq)



Kurator & Verifikator (Al-Muballigh Al-Muhaqqiq)

Memilah informasi sahih dari sampah digital, membedakan data valid dari *halusinasi* AI. Menjadi "filter" umat dari informasi yang merusak.

QS. Al-Hujurat: 6 (Tabayyun)

Pemandu Etika & Logika (Al-Muballigh Al-Hakim)



Pemandu Etika & Logika (Al-Muballigh Al-Hakim)

Mengajarkan *manhaj* (cara berpikir), bukan hanya konten. Mengajarkan adab berdebat dan logika yang sehat di tengah polarisasi algoritma.

QS. An-Nahl: 125 (Hikmah)

Arsitek Komunitas (Al-Muballigh Al-Banna)



Arsitek Komunitas (Al-Muballigh Al-Banna)

Membangun ekosistem digital yang saling menguatkan. Menciptakan *safe space* dan mengubah kerumunan (*crowd*) menjadi barisan (*shaff*) yang terorganisir.

QS. Ali Imran: 104 (Segolongan Umat)

Profil Lulusan: Mubaligh Muhammadiyah Masa Depan



**Kritis secara
Intelektual**

(Kurator)



**Anggun secara
Moral**

(Pembimbing Etis)



**Aktif secara
Sosial-Digital**

(Arsitek Komunitas)

Peta & Perangkat (1)

Media Sosial Cepat (TikTok, Instagram, X)

Fokus Strategis: "Dakwah Etalase" dalam ekonomi perhatian (*attention economy*).
Tujuannya adalah menarik minat awal dan menyampaikan pesan kilat.



Konten Video Vertikal (Reels/TikTok)

Strategi "Fiqh 1 Menit",
motivasi, atau *storytelling*.
Kunci sukses: *hook* 3 detik
pertama dan audio yang tren.



Infografis & Carousel (Instagram)

Berfungsi sebagai "majalah
dinding digital". Ideal untuk
micro-blogging, rangkuman
hadis, atau tips praktis.



Wacana Teks & Utas (X)

Platform untuk merespons isu
trending, membuat utas
(*threads*) mendalam, dan
tadabbur ayat harian.

Peta & Perkakas (2)

Media Konten Mendalam (YouTube & Blog/Website)

Fokus Strategis: "**Perpustakaan Digital**" dan "**Content Hub**". Konten bersifat *long-form* dan *evergreen*. Tujuannya membangun otoritas keilmuan.



Kajian Mendalam & Tafsir Berseri (YouTube)

Arsip lengkap ceramah, bedah kitab. Audiens datang dengan niat untuk belajar.



Format Talkshow & Podcast Video (YouTube)

Mengundang narasumber untuk diskusi dinamis yang membahas isu kontemporer.



Pusat Otoritas & SEO (Blog/Website)

Menjadi rujukan utama di Google untuk topik tertentu dengan artikel mendalam dan riset-intensif.

Peta & Perangkat (3)

Layanan & Komunitas (Aplikasi Seluler & Grup WA/Telegram)

Fokus Strategis: “Dakwah sebagai Layanan” dan “Ruang Tamu Digital”.
Fokus pada utilitas, pembinaan (*tarbiyah*), dan interaksi dua arah.



Alat Bantu Ibadah (Aplikasi Seluler)

Aplikasi *all-in-one* fungsional (jadwal shalat, Al-Qur'an, kiblat) yang terintegrasi dalam rutinitas harian.



Kanal Broadcast (Telegram Channel)

Efisien untuk komunikasi satu arah (poster kajian, artikel) tanpa terganggu *noise*.



Grup Diskusi (WhatsApp Group)

Untuk *halaqah* (lingkaran studi) interaktif, Q&A harian, dan membangun ikatan personal.

Peta & Perkakas (4)

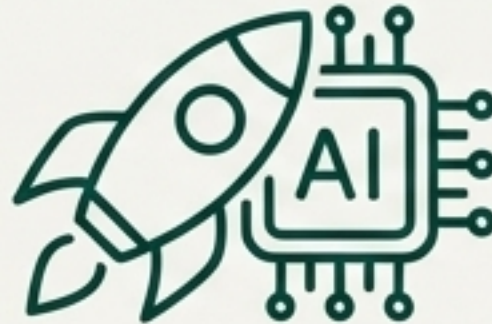
Akselerator & Mitra Strategis (Podcast & AI)

Fokus Strategis: Membangun **keintiman** (podcast) dan menggunakan **AI** sebagai **akselerator** dan **pencipta peluang baru**.



Podcast (Audio-on-Demand)

Dakwah yang "intim" dan portabel untuk disimak sambil beraktivitas, dengan format wawancara atau renungan mendalam.



Akselerasi & Skalabilitas Konten (AI)

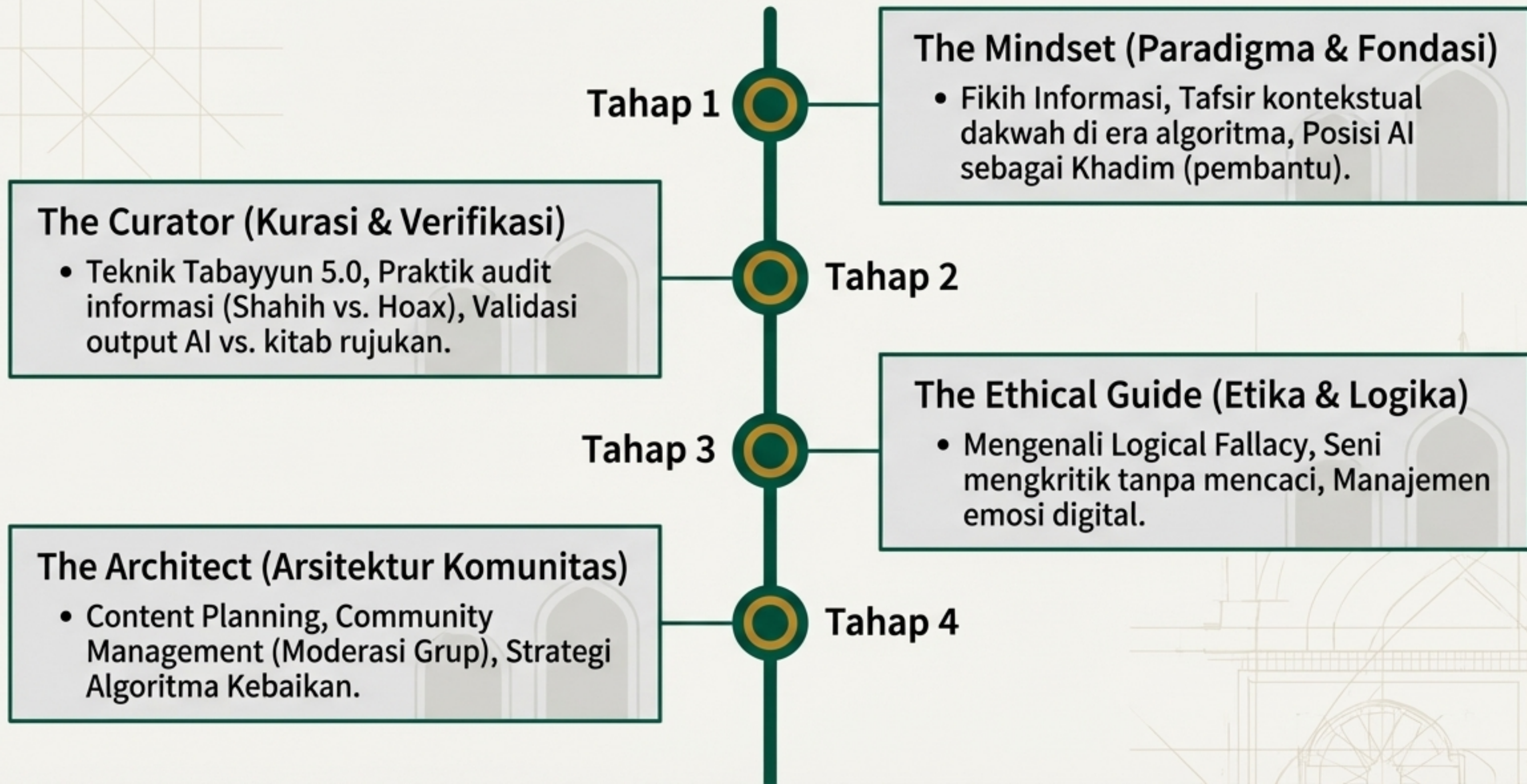
Menggunakan AI untuk *brainstorming* ide, membuat draf artikel, dan merangkum ceramah panjang menjadi poin-poin singkat.



Personalisasi & Aksesibilitas (AI)

AI dapat menyajikan materi sesuai level pengguna (mualaf, remaja) dan secara instan menerjemahkan ceramah atau membuat transkrip untuk penyandang disabilitas.

Peta Jalan Penguasaan: Silabus Daurah Mubaligh Digital Berkemajuan



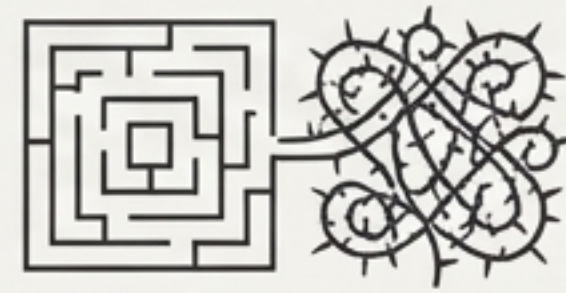
Dua Sisi Mata Uang: Menavigasi Peluang & Tantangan

PELUANG (Opportunities)



- **Jangkauan Global:** Melintasi batas negara dan budaya tanpa biaya besar.
- **Interaktivitas & Dialog:** Menciptakan kedekatan melalui Q&A dan *live streaming*.
- **Demokratisasi Ilmu.**
- **Demokratisasi Ilmu:** Konten tersedia 24/7 bagi siapa saja.
- **Kreativitas Format:** Pesan dakwah lebih menarik dan mudah dicerna.

TANTANGAN (Challenges)



- **Misinformasi & Hoaks:** Penyebaran cepat hadis palsu dan tafsir ngawur.
- **Radikalisme Online:** Eksploitasi platform oleh kelompok ekstremis.
- **Gelembung Filter (Echo Chamber):** Algoritma menciptakan eksklusivitas dan polarisasi.
- **Otoritas Semu:** Munculnya *influencer* agama tanpa kedalaman ilmu.

Seruan Aksi: Jadilah Arsitek Peradaban Digital



Ingatlah tiga profil kunci sang arsitek:

1. Kritis secara Intelektual
2. Anggun secara Moral
3. Aktif secara Sosial-Digital

Peradaban digital akan terus dibangun, **dengan atau tanpa kita.**
Pertanyaannya bukan 'apakah' ia akan ada, melainkan...

Siapa Arsiteknya?